

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena di lokasi tersebut memiliki program pengolahan sampah yang dapat dijadikan bahan penelitian dalam proses Pendidikan Luar Sekolah.

##### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, ataupun benda yang sedang diteliti, dimana subjek penelitian ini merupakan orang yang mengalami masalah.

Dalam penelitian ini peneliti sedang meneliti mengenai program pengelolaan sampah masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan di kelurahan sukawarna kecamatan sukajadi kota bandung..

Selain subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh data dari sumber data.

Pendapat Arikunto (2010: 172) mengenai sumber data dalam penelitian yaitu:

Subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.

Berdasarkan pengertian sumber data di atas maka dapat diketahui dalam penelitian ini bahwa yang menjadi sumber data adalah *stakeholder*, Kepala Kelurahan, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakatserta peserta yang

mengikuti program pengolahan sampah masyarakat yang ada di kelurahan sukawarna kecamatan sukajadi kota bandung.

Responden dalam penelitian ini adalah dua orang peserta program pengolahan sampah (kode X dan Y), kepala LPM Kelurahan Sukawarna (kode R1), dan Lurah Kelurahan Sukawarna (kode R2). Adapun identitas responden yaitu sebagai berikut:

**TABEL 3.1**

**Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Jabatan.**

No	Nama	Kode	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan
1.	Komala	X	Perempuan	40 tahun	Ketua Majelis Talim
2.	Endah	Y	Perempuan	38 tahun	Peserta
3.	R.A Syarifudin	R1	Laki-Laki	72 Tahun	Ketua LPM Kelurahan Sukawarna
4.	Ajat Sudrajat, SE	R2	Laki-Laki	54 Tahun	Lurah Kelurahan Sukawarna

## B. Desain Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

a) Menentukan fokus penelitian :

Latar belakang dalam penelitian ini adalah mengenai proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam pendekatan pengolahan

sampah masyarakat. Awal mula peneliti berangkat dari memulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata, peneliti tertarik dengan adanya salah satu program yang dicanangkan oleh pihak Kelurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Ibu-ibu PKK, Majelis Talim Miftahul Huda, karena ketika ada sosialisasi konteks lingkungan dalam program Takakura, antusias dan partisipasi masyarakat terlihat berkeinginan untuk meningkatkan dan menggalakan program tersebut. Kemudian fokus kajian juga dilihat dari aktifitas kecakapan hidup yang menjadi indikator dalam menentukan pemberdayaan masyarakat tersebut. Adapun pelaksanaan KKN yang peneliti lakukan berlangsung dimulai pada 5 Juni 2013.

b) Menentukan teori yang sesuai dengan keadaan lapangan :

Teori-teori yang mendukung penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pengolahan, pemberdayaan dan kecakapan hidup yang dimasukkan pada BAB II Kajian Pustaka sesuai dengan konteks dan komponen penelitian.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

a) Menentukan sumber data :

Dalam penelitian program pengolahan sampah masyarakat yang diselenggarakan di kelurahan sukawarna kecamatan sukajadi kota bandung, peneliti menentukan sumber data dalam penelitian yaitu pengelola program dan peserta yang ikut serta pada program yang diselenggarakan *stakeholder*.

b) Menentukan instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data :

Dalam penelitian kualitatif instrument penelitian merupakan peneliti itu sendiri, tetapi peneliti perlu juga menuangkan secara tertulis sebagai pertanggungjawaban atas penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini saya menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi, karena peneliti merasa bahwa teknik pengumpulan data yang cocok dalam penelitian program pengolahan sampah masyarakat dalam menumuhkan

kepedulian lingkungan di kelurahan sukawarna kecamatan sukajadi kota bandung adalah dengan cara mewawancarai pengelola program dan kepala kepala keluarga mengenai langkah apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kecakapan hidup melalui pengolahan sampah masyarakat, serta mengobservasi perkembangan kecakapan hidup yang dimiliki oleh keluarga.

### **3. Tahap Analisis Data**

a) Rencana analisis data :

Analisis data ini dilakukan oleh peneliti setelah memperoleh data tentang program pengolahan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di kelurahan sukawarna kecamatan sukajadi kota bandung. Kemudian data tersebut dianalisis dan ditampilkan untuk penyusunan teori.

b) Rencana mencapai tingkat kepercayaan dan kebenaran penelitian :

Peneliti melakukan pengumpulan data mengenai program pengolahan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan agar memperoleh data yang valid dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

a) Mempersiapkan laporan penulisan dan penyelesaian penelitian :

Peneliti mengerjakan laporan penelitian dari hasil penelitian di lapangan yang didukung oleh data-data di kelurahan sukawarna, dan menganalisis data mengenai bagaimana peran program pengeolahan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan.

## **C. Metode Penelitian**

Pemilihan metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti akan membuahkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan

metode deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran secara khusus mengenai program pengolahan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan dimana hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk deskripsi atau menggambarkan bagaimana pengolahan sampah masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan.

Suharsimi (2010: 3) mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut metode deskriptif merupakan metode yang memaparkan sesuatu hal dan hasilnya dibuat dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sedang menyelidiki mengenai program tata laksana melalui kecakapa hidup yang diselenggarakan oleh pos pemberdayaan keluarga di Desa Gudang Kahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Selain pendapat Suharsimi, Sugiyono (2010: 1) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Merujuk pada pendapat Sugiyono (2010: 1) di atas, maka metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti objek yang natural dan hasil penelitiannya lebih dilihat dari maknanya.

Menurut Sugiyono (2010: 1) metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga

sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti sedang mengungkap permasalahan secara mendalam tentang program tata laksana melalui kecakapa hidup yang diselenggarakan oleh pos pemberdayaan keluarga di desa gudang kahuripan kecamatan lembang kabupaten bandung barat. Selain itu digunakan pendekatan kualitatif karena, penelitian ini memenuhi karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (2010: 9) yaitu sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Melihat dari karakteristik penelitian kualitatif tersebut peneliti merasa bahwa karakteristik tersebut cocok dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian secara langsung kepada sumber data yaitu pengelola program mengenai program pengolahan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan. Serta data yang akan dicari berupa kata-kata karena menggunakan metode deskriptif yang memaparkan kondisi di lapangan. Penelitian ini juga lebih menekankan pada proses bagaimana program pengolahan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di kelurahan sukawarna kecamatan sukajadi kota bandung.

#### **D. Definisi Operasional**

Berikut adalah definisi operasional yang dihimpun peneliti untuk menjelaskan masing-masing variabel :

1. Pengelolaan : Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Sisa lingkungan yang dimaksud berupa sampah rumah tangga. Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan , pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau keindahan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam. Pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dan keahlian khusus untuk masing-masing jenis zat. ([www.ojs.library.stikom.edu](http://www.ojs.library.stikom.edu))
2. Sampah Masyarakat :Sampah organik rumah tangga dapat dilakukan dengan cara pengkomposan. Pengkomposan sampah rumah tangga dilakukan melalui program Takakura atau keranjang Takakura. Takakura merupakan alat pengomposan sampah organik untuk skala rumah tangga dengan bentuk yang praktis, bersih, dan tidak berbau sehingga sangat aman digunakan di rumah.
3. Kesadaran Lingkungan : Neolaka (1991), menyatakan bahwa kesadaran lingkungan adalah keadaan tergunahnya jiwa terhadap sesuatu, dalam hal ini lingkungan hidup, dan dapat terlihat pada prilaku dan tindakan masing-masing individu. Pada pemaparan Hussel yang dikutip Brawer (1986), menyatakan bahwa kesadaran adalah pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal, hidup wujud yang sadar, bagian dari sikap/prilaku, yang dilukiskan sebagai gejala dalam alam dan harus dijelaskan berdasarkan

prinsip sebab musedab. Tindakan sebab, pikiran inilah menggugah jiwa untuk membuat pilihan, misalnya memilih baik-buruk, indah-jelek.

### **E. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2010 : 148) adalah “ suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.”.

Dalam penelitian deskriptif peneliti akan menggunakan instrument untuk mengukur gejala-gejala, fakta-fakta secara sistematis dan akurat. Dengan demikian instrument yang digunakan dalam penelitian tergantung banyaknya pertanyaan penelitian sebaga acuan untuk diteliti.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu dari tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk memperhatikan sesuatu. Penulis menggunakan teknik observasi karena penulis ingin melakukan pengamatan terhadap seluruh kegiatan di program pengolahan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di kelurahan sukawarna dengan cara meninjau, mengenal, dan mengidentifikasi masalah yang diteliti. Proses observasi juga dilakukan terhadap aspek-aspek yang ada pada komponen proses penyelenggaraan Takakura di Kelurahan Sukawarna.

Menurut Suharsimi ( 2010: 199) mengenai observasi yaitu:

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

#### **2. Wawancara**



Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara bercakap-cakap atau berdialog dengan sumber data untuk memperoleh informasi.

“Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara” (Arikunto, 2010 : 198).

Menurut pendapat Arikunto tersebut, wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dengan informan melalui percakapan. Identitas responden sebagai informan dalam penelitian ini peneliti tampilkan pada bagian subjek penelitian. Adapun alasan diambilnya informan dikarenakan informan yang telah dipilih lebih mengenal dan terlibat langsung pada penyelenggaraan program pengolahan sampah masyarakat di Kelurahan Sukawarna. Ketua LPM Kelurahan Sukawarna menjadi penanggungjawab program pengolahan sampah masyarakat, sedangkan Lurah Kelurahan Sukawarna, peneliti jadikan informan dalam memverifikasi data pada proses analisis dengan triangulasi data.

Peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara karena pertanyaan penelitian yang diteliti yaitu mengenai pengetahuan program pengolahan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan. Hal tersebut merupakan hal yang mendasar pada laporan tentang diri sendiri sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 72) yaitu mengemukakan bahwa :

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

### **3. Studi Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 206) mengemukakan “bahwa metode dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya”.

Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dengan tujuan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dokumen yang menjadi salah satu sumber pengumpulan data berupa foto, profil, dan data warga belajar serta mendokumentasikan kegiatan program pengolahan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan.

## **G. Analisis Data**

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, yaitu melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan dan meringkas data. Tahap kedua, peneliti menyusun catatan-catatan mengenai program pengelolaan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. (*ojs.library.stikom.edu*)

### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dalam satu kesatuan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga berupa bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.

Pada penelitian ini yaitu menyatukan data hasil wawancara, angket, observasi, dokumentasi mengenai program pengolahan sampah masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan. (ojs.library.stikom.edu)

### **3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)**

Peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan akhir tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan seluruh data yang ada. (ojs.library.stikom.edu)